



PENDAMPINGAN DESAIN KEMASAN PADA KOMUNITAS KULINER KOTA PANGKALPINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK

Occa Roanisca*), Devi Valeriani, Herry Marta Saputra, Nurhadini, Eva Helda, dan Ristikha Oktavia Asriza

*Pusat Studi Budaya, Peradaban, Pariwisata, dan Kajian Halal Universitas Bangka Belitung
Jalan Kampus Peradaban, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung*

*E-mail korespondensi: occraoanisca@gmail.com

Info Artikel: Abstract

Dikirim:

21 Mei 2023

Revisi:

29 Mei 2023

Diterima:

30 Mei 2023

Kata Kunci:

Desain, kuliner, produk.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a very strategic role in community-based economic development in Indonesia. MSME business fields are increasingly diverse from food, beverages and works of art. This diversity is offset by the increasingly high quality and innovative products offered by MSME actors. The Culinary Community of Pangkalpinang City has superior products. The products have been marketed to the public and are often offered at District, Regency and Provincial level exhibitions. However, these products do not yet have an attractive and safe packaging design. Based on the results of an audience with the Culinary Community administrators, to overcome this problem assistance is needed for MSME actors to design packaging for the Culinary Community. This activity will involve the management of the Culinary Community by facilitating several products to make packaging designs attractive and safe. To realize this there are several problems that partners (MSMEs) have, namely: lack of knowledge about designing stickers and product packaging in an attractive and safe way. Solutions that can be offered to help partners by socializing and assisting safe and attractive sticker and packaging designs. To reach a wider market share, socialization and assistance is carried out in designing stickers and packaging. This community service activity went well. The results of the socialization activities found that the target partners understood the importance of packaging designs that were attractive, informative and could be used as promotions. Partners understand packaging can increase product sales. At the end of the mentoring activity, the service team facilitated and handed over standing pouch packages made of aluminum foil to three target partners representing the culinary community of Pangkalpinang City. The hope of the Pangkalpinang City Tourism Office is that this community service activity can continue to increase the existence and development of culinary delights in Pangkalpinang City. Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a very strategic role in community-based economic development in Indonesia.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan di Indonesia. Bidang usaha UMKM semakin beragam dari makanan, minuman dan karya seni. Keberagaman tersebut diimbangi dengan semakin berkualitas dan inovatif produk-produk yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM. Komunitas Kuliner Kota Pangkalpinang memiliki produk-produk unggulan. Produk-produk sudah dipasarkan ke masyarakat dan sering ditawarkan pada saat pameran tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi. Akan tetapi, produk-produk tersebut belum memiliki desain kemasan yang menarik dan aman. Berdasarkan hasil audiensi dengan pengurus Komunitas Kuliner, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk melakukan desain kemasan untuk Komunitas Kuliner. Kegiatan ini akan melibatkan pengurus Komunitas Kuliner dengan memfasilitasi beberapa produk untuk desain

kemasan dibuat menarik dan aman. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dimiliki mitra (UMKM) yakni : kurangnya pengetahuan mengenai mendesain stiker dan kemasan produk secara menarik dan aman. Solusi yang dapat ditawarkan untuk membantu mitra dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan desain stiker dan kemasan yang aman dan menarik. Untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, dilakukan sosialisasi dan pendampingan dalam mendesain stiker dan kemasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik. Hasil kegiatan sosialisasi didapatkan bahwa mitra sasaran memahami pentingnya desain kemasan yanh menarik, informatif dan dapat dijadikan sebagai promosi. Mitra memahami kemasan dapat meningkatkan penjualan produk. Pada akhir kegiatan pendampingan, tim pengabdi memfasilitasi dan menyerahkan kemasan *standing pouch* berbahan alumunium foil kepada tiga mitra sasaran yang mewakili komunitas kuliner Kota Pangkalpinang. Harapan Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut guna meningkatkan eksistensi dan pengembangan kuliner pada Kota Pangkalpinang.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan di Indonesia. Saat ini, bidang UMKM semakin beragam dari makanan, minuman dan karya seni. Keberagaman tersebut diimbangi dengan semakin berkualitas dan inovatif produk-produk yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM [1]. Bidang UMKM yang paling banyak diusahakan adalah makanan dan minuman. Sektor ini didirikan atas inisiatif pelaku UMKM atas dasar kreatifitas yang dimilikinya [2]. Eksistensi UMKM suatu daerah harus terus ditingkatkan, pemerintah daerah saling berkompetisi untuk terus menggali dan meningkatkan kearifan lokal daerah untuk dijadikan produk unggulan daerah.

Komunitas kuliner di Kota Pangkalpinang dibentuk atas dasar kesamaan prinsip dan kemudahan untuk koordinasi melakukan pengembangan produk dan pemasaran. Komunitas kuliner tersebut antara lain : Komunitas Papin Selaras Sehati yang diketuai oleh Darmawati, Komunitas Sepradik Kite yang diketuai oleh Sulfiani dan Komunitas Kreatifitas Kuliner PGK yang diketuai oleh Sundari. Pembentukan dan koordinasi komunitas kuliner tersebut dibawah Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang. Produk-produk sudah dipasarkan ke masyarakat dan sering ditawarkan pada saat pameran tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi. Akan tetapi, produk-produk tersebut memiliki desain kemasan yang masih sederhana dan kurang menarik.

Kemasan merupakan *key of product* yang menggambarkan kualitas dan dapat dijadikan sebagai promosi suatu produk. Desain kemasan harus menarik agar mampu menyampaikan informasi mengenai keunggulan produk yang ditawarkan [3]. Pakar pemasaran menyimpulkan kemasan sebagai pesona produk, karena kemasan berada pada proses tingkat akhir suatu produksi yang harus memikat mata (*eye-catching*) dan pemakaian (*usage attractiveness*) [4]. Media pemasaran semakin berkembang dan informatif, sehingga kemasan berperan penting dalam menginformasikan komoditi yang dikemas dan citra produk. Nilai jual produk akan meningkat jika kemasan menarik, karena dapat dijadikan sebagai nilai tambah suatu produk [5]. Citra produk berkaitan dengan gambaran produk dalam pikiran konsumen yang akan semakin baik jika dikemas dengan baik dan menarik.

Daya saing produk UMKM harus ditingkatkan melalui desain kemasan yang menarik dan aman. Pelaku UMKM dalam hal ini Komunitas Kuliner harus segera melakukan perbaikan desain kemasan sehingga produk UMKM dapat dipasarkan di tingkat lokal, nasional hingga internasional. Berdasarkan hasil komunikasi dengan komunitas kuliner sewaktu ketua menjadi narasumber pada program peningkatan hyeginitas dan inovasi produk kuliner, permasalahan utama adalah desain stiker dan kemasan kurang menarik sehingga kurang mampu berkompetisi dengan produk sejenis lainnya. Tim pengabdi berinisiatif untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku Komunitas Kuliner untuk melakukan perbaikan desain stiker dan kemasan. Kegiatan ini akan melibatkan pengurus Komunitas Kuliner Kota Pangkalpinang dalam melakukan perbaikan tampilan dan kualitas kemasan agar memiliki kemasan yang menarik.

METODE PELAKSANAAN

Model kegiatan ini adalah pendampingan kepada komunitas kuliner. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada mitra komunitas kuliner sebagai upaya untuk mendukung eksistensi dan pengembangan potensi produk [6]. Sosialisasi dan pembinaan yang dimaksud mengenai desain kemasan produk. Metode pelaksanaan dalam mendukung tercapainya Komunitas Kuliner menuju kesiapan dalam memasuki pasar nasional hingga global yang berdaya saing diantaranya:

1. Pra -kegiatan dilakukan dengan cara: Mengidentifikasi usaha kuliner yang belum memiliki kemasan.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kepada mitra sasaran mengenai kemasan dan label.
3. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada mitra sasaran tentang pengetahuan kemasan dan label. Kegiatan wawancara dilakukan setelah selesai pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi mengenai kemasan dan label untuk meningkatkan pengetahuan mitra sasaran. Penyampaian materi ini penting dilakukan agar mitra dapat memahami pentingnya desain kemasan yang menarik untuk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen yang berdampak pada peningkatan penjualan produk. Pada kegiatan sosialisasi ini disampaikan juga materi yang berkaitan dengan standar kemasan yang baik dan menarik agar mitra lebih memahami peran dan pentingnya desain kemasan dalam membantu promosi produk. Penyampaikan materi dilakukan oleh tim pengabdi dari Pusat Studi Budaya, Peradaban, Pariwisata, dan Kajian Halal Universitas Bangka Belitung. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota komunitas kuliner Kota Pangkalpinang. Hasil dari kegiatan ini mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dan pemahaman mitra mengenai peran kemasan dalam meningkatkan promosi meningkat, sehingga mitra antusias untuk melengkapi produknya dengan kemasan yang menarik dan informatif.



Gambar 1. Sosialisasi desain kemasan yang menarik pada komunitas kuliner Kota Pangkalpinang

Kegiatan selanjutnya berupa pendampingan secara langsung kepada komunitas kuliner Kota Pangkalpinang dalam desain kemasan yang menarik, informatif dan berkualitas baik. Pada kegiatan ini tim pengabdi bersama tiga mitra sasaran yang terpilih dari masing-masing komunitas kuliner melakukan desain kemasan berbahan aluminium foil. Kemasan yang dipilih berjenis *standing pouch* berbahan alumunium foil supaya produk dapat dipasarkan ditingkat

nasional hingga global. Pada kegiatan ini tim pengabdi memfasilitasi kemasan kepada tiga mitra. Mitra sangat antusias dan berkomitmen untuk menggunakan kemasan tersebut terutama dalam mengukuti pameran di tingkat nasional.



Gambar 2. Penyerahan kemasan kepada ketiga mitra pengusaha kuliner

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang bidang Ekonomi Kreatif. Mitra yang menjadi sasaran kegiatan pendampingan kemasan dan label merupakan mitra binaan dari instansi tersebut. Pada akhir kegiatan ini, pihak instansi mengharapkan adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan eksistensi dan daya saing kuliner daerah agar dapat bersaing di tingkat nasional hingga global.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik. Hasil kegiatan sosialisasi didapatkan bahwa mitra sasaran memahami pentingnya desain kemasan yanh menarik, informatif dan dapat dijadikan sebagai promosi. Mitra memahami kemasan dapat meningkatkan penjualan produk. Pada akhir kegiatan pendampingan, tim pengabdi memfasilitasi dan menyerahkan kemasan *standing pouch* berbahan alumunium foil kepada tiga mitra sasaran yang mewakili komunitas kuliner Kota Pangkalpinang. Harapan Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut guna meningkatkan eksistensi dan pengembangan kuliner pada Kota Pangkalpinang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Terimakasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB) atas pendanaan terhadap kegiatan ini melalui DIPA Universitas Bangka Belitung dengan skema Hibah Penguanan Pusat Studi/Kajian Bidang Pengabdian Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D.T. Kurniawan, I. S. Anugrahani, A. A. Prasasti, and R. Fitri, "Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Desa Gajahrejo dalam Pembuatan Desain Kemasan Inovatif Oleh-Oleh Khas Malang Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk," *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 22-29, 2021.
- [2] A. Bahri, U. Mulbar, A. Suliana "Kajian Pemberdayaan Umkm Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha," *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, vol. 1, no. 1, pp. 37-53, 2019.
- [3] A. K. Dawami, L. Z. Assyafir, Z.N. Auliadst " Perancangan Desain Kemasan Pada Umkm Qyu Sweet And Savoury," *Cipta*, vol. 1, no. 1, pp. 35-46, 2022.
- [4] A. R. P. Octasylva, S. Leonita, S. Makosim, " Pelatihan Desain Kemasan Produk di Tangerang Selatan," *Empowerment in the Community*, vol. 1, no. 2, pp. 41 – 45, 2020.

- [5] H. Kusmanto, Warjio, and E. Kurniati, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam Upaya Legalitas Usaha," *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, Pekanbaru, pp. 577-583, 2019.
- [6] A. Adisyahputra, O. Roanisca, R. G. Mahardika, Y. Yulia, "Pendampingan Perolehan Legalitas Produk Pada Kube Berkah Mandiri Desa Sempalan," *Proceedings Of National Colloquium Research And Community Service*, vol. 6, , pp. 114-116, 2022.